

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian dan pengembangan dalam Bahasa Inggris disingkat R & D (*Research and Development*). Penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan, menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada (Handayani, 2021).

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model 4-D (*define, design, development, and dissemination*) yang telah dimodifikasi oleh peneliti sesuai kebutuhan sebagai acuan dalam mengembangkan media edukasi gizi berupa media lembar balik (*flip chart*).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2023 di SMA Negeri 6 Kendari.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian untuk mengembangkan dan menguji kelayakan media lembar balik (*flip chart*), maka diperlukan beberapa responden sebagai subjek penelitian yaitu:

- a. Ahli materi sebanyak 1 orang, adalah dosen atau pakar dengan kriteria:
 - Memiliki jenjang pendidikan S2 (*Strata-2*)
 - Berpengalaman dalam bidang gizi masyarakat
 - Pengampu mata kuliah yang relevan

- Bersedia menjadi validator
- b. Ahli media sebanyak 1 orang, adalah dosen atau pakar dengan kriteria:
- Memiliki jenjang pendidikan S2 (*Strata-2*)
 - Memiliki minimal satu penelitian pengembangan
 - Pengampu mata kuliah yang relevan
 - Bersedia menjadi validator

Tabel 3. Nama Validator/Ahli

No	Nama Validator	Keterangan
1.	Kasmawati, S.Gz, M.Kes	Ahli Materi
2.	Neni Pangesti, S.Gz, MPH	Ahli Media

- c. Remaja putri sebagai sasaran pemberian edukasi gizi menggunakan media lembar balik (*flip chart*), yang tercatat sebagai siswa di SMA Negeri 6 Kendari yang diambil dari kelas X dan XI.

2) Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah media lembar balik (*flip chart*) tentang edukasi gizi pencegahan anemia pada remaja putri.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi kelas X dan XI di SMA Negeri 6 Kendari. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* dengan cara undian. Dalam random sampling setiap kelas dalam populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. Proporsional digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada masing-masing kelas (Husain, 2018). Untuk mendapatkan sampel yang representatif maka peneliti mengambil beberapa sampel yang memiliki peluang yang sama dengan menggunakan rumus slovin, dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Jumlah populasi (sebesar 334 siswi)

e : Kesalahan dalam mengambil sampel yang ditetapkan sebesar 10%

Didapatkan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{334}{1+334(0,1)^2}$$

$$n = \frac{334}{1+3,34}$$

$$n = \frac{334}{4,34}$$

$$n = 76 \text{ responden}$$

Distribusi sampel dengan menggunakan *proportional random sampling* dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Distribusi Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswi	Perhitungan	Sampel
1.	XA	15	$\frac{15}{334} \times 76$	3
2.	XB	17	$\frac{17}{334} \times 76$	4
3.	XC	18	$\frac{18}{334} \times 76$	4
4.	XD	18	$\frac{18}{334} \times 76$	4
5.	XE	16	$\frac{16}{334} \times 76$	4
6.	XF	17	$\frac{17}{334} \times 76$	4
7.	XG	18	$\frac{18}{334} \times 76$	4
8.	XH	17	$\frac{14}{334} \times 76$	4

9.	XI	18	$\frac{18}{334} \times 76$	4
10.	XJ	15	$\frac{15}{334} \times 76$	3
11.	XK	16	$\frac{16}{334} \times 76$	4
12.	XI MIPA 1	20	$\frac{20}{334} \times 76$	5
13.	XI MIPA 2	18	$\frac{18}{334} \times 76$	4
14.	XI MIPA 3	19	$\frac{19}{334} \times 76$	4
15.	XI MIPA 4	20	$\frac{20}{334} \times 76$	5
16.	XI MIPA 5	18	$\frac{18}{334} \times 76$	4
17.	XI MIPA 6	14	$\frac{14}{334} \times 76$	3
18.	XI IPS 1	14	$\frac{14}{334} \times 76$	3
19.	XI IPS 2	11	$\frac{11}{334} \times 76$	2
20.	XI IPS 3	9	$\frac{9}{334} \times 76$	2
21.	XI IPS 4	8	$\frac{8}{334} \times 76$	2
Jumlah Total Sampel				76

$$\text{Rumus : } \frac{n}{k} \times \text{jumlah sampel}$$

Keterangan:

n : Jumlah remaja putri tiap kelas

k : Jumlah populasi (sebesar 334 siswi)

Jumlah sampel yang telah ditentukan akan dibagi menjadi kelompok uji coba terbatas sebanyak 10 orang dan selebihnya menjadi kelompok uji coba kelompok besar sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian remaja putri di SMA Negeri 6 Kendari yang telah memenuhi kriteria:

a) Kriteria Inklusi

- Remaja putri/siswi yang tercatat sebagai peserta didik kelas X dan XI di SMA Negeri 6 Kendari
- Berusia 14-18 tahun
- Sampel sudah mengalami menstruasi
- Bersedia menjadi responden
- Sehat fisik dan rohani

b) Kriteria Eksklusi

- Tidak bersedia menjadi responden
- Tidak direkomendasikan menjadi responden dari pihak sekolah dengan pertimbangan

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil penilaian kualitas produk lembar balik (*flip chart*) sebagai media edukasi gizi, data yang diperoleh berupa komentar, kritik, dan saran dari dosen ahli. Data kuantitatif diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh ahli materi, ahli media, dan remaja putri sebagai responden.

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan dan potensi yang harus diteliti. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada institusi atau sasaran yang menggunakan media edukasi, yang bertujuan sebagai data awal dalam pengembangan produk.

2) Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden, dimana responden tinggal membubuhkan tanda *checklist* pada kolom yang sesuai. Sebelum dilakukan penyusunan daftar pertanyaan pada angket, terlebih dahulu menyusun aspek-aspek yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini terdapat dua macam angket yang digunakan yaitu angket validasi ahli materi dan media edukasi yang diberikan kepada ahli untuk menilai seberapa besar tingkat kelayakan media edukasi yang dikembangkan. Kedua, yaitu angket tanggapan remaja putri terhadap media edukasi yang telah digunakan dalam proses pemberian edukasi. Tujuannya yaitu untuk mengetahui tingkat kepraktisan media edukasi yang dikembangkan. Kuesioner yang digunakan bersumber dari penelitian Indriani (2018) dan Mustofa et al., (2015) yang telah di modifikasi oleh peneliti sesuai kebutuhan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data selama proses meneliti sebagai bukti dalam penelitian. Dokumentasi yang digunakan sebagai bukti yaitu foto selama proses uji coba produk dalam proses pemberian edukasi.

F. Prosedur Pengembangan, Penyajian dan Teknik Analisis Data

1) Prosedur Pengembangan

Pada penelitian ini karena adanya keterbatasan peneliti dalam segi waktu, dana, dan tenaga maka prosedur pengembangan dilakukan sampai tahap ke-3, yakni *development* (pengembangan).

a. *Define* (pendefinisian)

Tahap ini merupakan analisis kebutuhan yang dilakukan dengan tujuan menemukan permasalahan dan mengumpulkan data atau informasi sejauh mana pengembangan media akan dilakukan, sesuai dengan kebutuhan sasaran. Kegiatan pada langkah analisis kebutuhan ini, sebagai berikut:

1. Analisis awal

Tahap ini dilakukan untuk menentukan ruang lingkup penelitian dan mengidentifikasi masalah. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengetahui media edukasi yang digunakan dalam pemberian edukasi gizi tentang anemia remaja.

2. Analisis pengetahuan dan pemahaman remaja putri

Analisis terhadap remaja putri dilakukan untuk mengetahui latar belakang pengetahuan dan pemahaman remaja putri tentang anemia dan juga media lembar balik (*flip chart*).

3. Analisis materi/konsep

Analisis materi yang dilakukan berupa studi pustaka yang bertujuan untuk menelaah literatur yang relevan dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Kegiatan studi pustaka adalah sebagai berikut.

a) Mengidentifikasi materi

Mengumpulkan informasi mengenai materi yang dibutuhkan dalam pembuatan lembar balik (*flip chart*). Informasi ini dikumpulkan dari berbagai literatur.

b. *Design* (perancangan)

Proses perancangan dalam penelitian ini terdiri dari 2 proses, yaitu:

1. Rancangan isi lembar balik (*flip chart*)

Rancangan isi lembar balik (*flip chart*) dimulai dari membuat kerangka materi dan materi apa saja yang akan digunakan, mengumpulkan referensi sumber materi yang mencakup materi pencegahan anemia pada remaja putri. Rancangan isi juga disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan sasaran dan materi lain yang relevan.

2. Rancangan tampilan lembar balik (*flip chart*)

Pada tahap ini peneliti merancang tampilan depan lembar balik (*flip chart*) agar menarik, desain halaman lembar balik yang teratur dan bagus, jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca, cetakan lembar balik (*flip chart*) jelas dan tata warna media yang serasi. Pada proses ini peneliti menggunakan aplikasi canva dalam membuat rancangan tampilan lembar balik (*flip chart*).

- c. *Development* (pengembangan)

Tahap pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk akhir setelah melalui proses validasi dan revisi, adapun langkahnya sebagai berikut:

1. Validasi

Validasi adalah proses penilaian yang dilakukan oleh ahli atau praktisi terhadap produk yang dihasilkan telah mencakup aspek kelayakan dengan mengetahui tingkat kelayakan produk yang dikembangkan dan mendapatkan masukan sebagai perbaikan atau revisi. Langkah ini digunakan untuk menghasilkan produk lembar balik (*flip chart*) yang layak digunakan.

- Ahli materi, dosen atau pakar yang berkompeten dalam menguji materi serta bahasa yang disajikan sesuai dengan sasaran media yang akan menggunakannya.
- Ahli media, dosen atau pakar yang menilai kelayakan media yang dikembangkan dari segi penggunaan tampilan, desain, dan penulisan.

2. Revisi

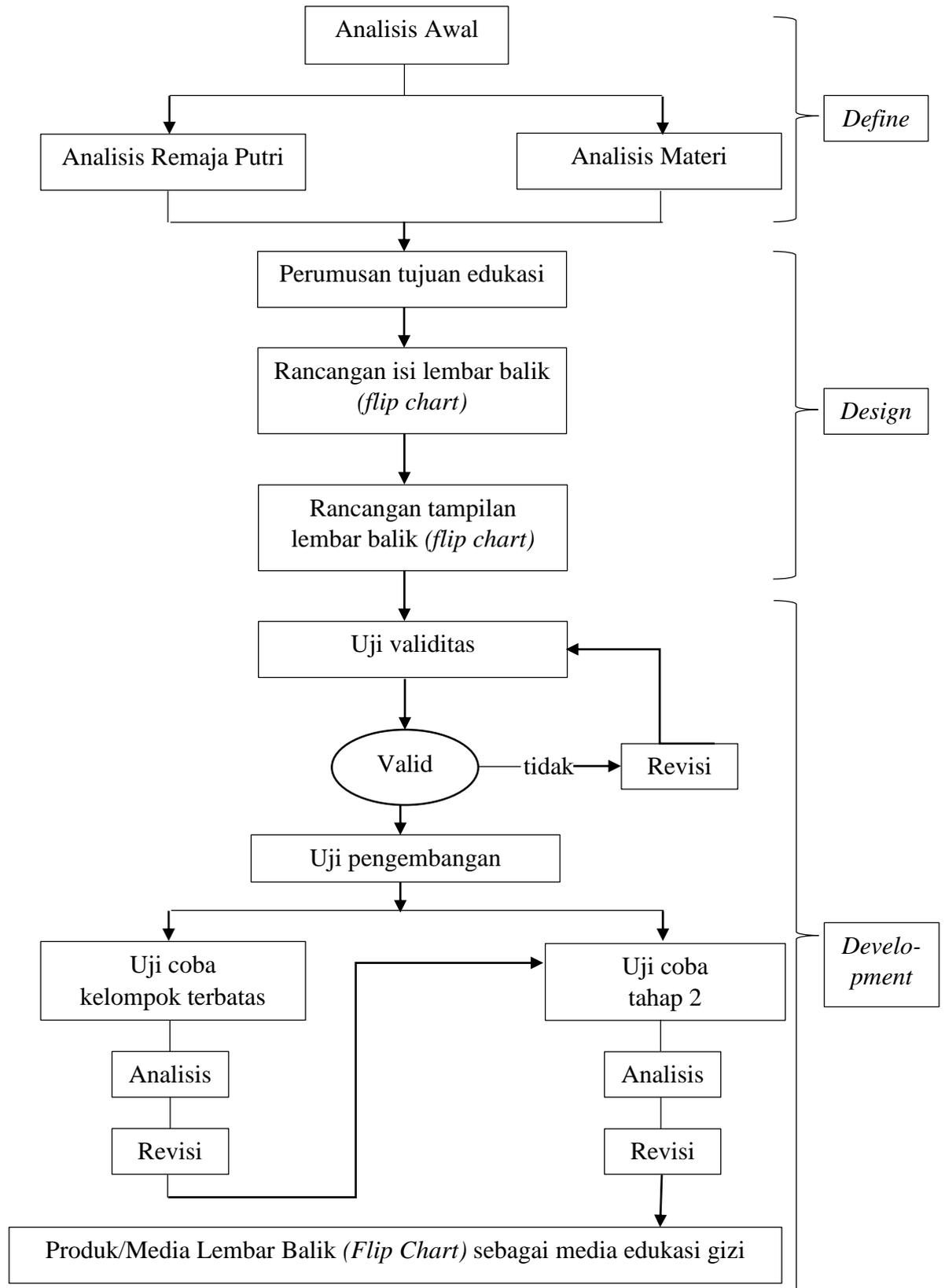
Tahap revisi dilakukan berdasarkan saran dan komentar dari para ahli yaitu, ahli materi dan ahli media.

3. Uji coba lapangan

Uji coba lapangan dilakukan dengan maksud agar dapat menerima masukan dari remaja putri sebagai pengguna produk yang dikembangkan, dengan tujuan mengevaluasi kepraktisan lembar balik (*flip chart*) digunakan sebagai media edukasi pencegahan anemia pada remaja.

- Uji coba kelompok terbatas melibatkan subjek yang terdiri dari 10 orang. Hasil uji coba kelompok terbatas ini dipakai untuk melakukan revisi produk sesuai masukan yang diberikan oleh kelompok sasaran tersebut.
- Uji coba kelompok besar melibatkan subjek dalam kelas yang lebih besar. Hasil uji coba ini dipakai untuk melakukan revisi produk final.

2) Diagram Alur Prosedur Pengembangan



Gambar 4. Diagram Alur Prosedur Pengembangan

3) Penyajian Data

Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabulasi dan teks narasi.

4) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian pengembangan ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif didapat dari angket validasi media berupa kritik, saran, dan komentar dari validator yang digunakan sebagai pertimbangan dalam revisi atau perbaikan media lembar balik (*flip chart*).

Data kuantitatif berasal dari angket validasi berbentuk angka-angka yang berasal dari validasi angket. Analisis data dalam penelitian ini, yakni:

1. Analisis kelayakan media

Analisis kelayakan media lembar balik (*flip chart*) dalam bentuk digital/*soft file* dari olah data angket validasi ahli oleh ahli materi dan ahli media. Angket tanggapan bersifat kualitatif, data diolah secara penyajian persentase dengan menggunakan skala likert. Untuk keperluan analisis kuantitatif diberikan skala pengukuran yang telah dimodifikasi oleh peneliti, maka jawaban dapat diberi skor sebagai berikut:

Tabel 5. Skor Penilaian terhadap Pilihan Jawaban

No	Pilihan jawaban	Skor
1.	Sangat baik	4
2.	Baik	3
3.	Cukup baik	2
4.	Tidak baik	1

Sumber: (Riduwan, 2009)

Pengukuran skala dalam penelitian ini menggunakan interval. Data interval dapat dianalisis dengan rumus berikut:

$$Vah = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Keterangan:

Vah = Validasi ahli

TSe = Total skor yang diperoleh

TSh = Total skor maksimal

Kriteria tingkat kevalidasan, sebagai berikut:

Tabel 6. Kriteria Validitas

No	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1.	85,01% - 100,00%	Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
2.	70,01% - 85,00%	Valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil
3.	50,01% - 70,00%	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
4.	10,00 - 50,00%	Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan

Sumber: (Riduwan, 2009)

2. Analisis angket respon/tanggapan remaja putri

Angket respon remaja putri bertujuan untuk mengumpulkan data respon/tanggapan remaja putri mengenai media lembar balik (*flip chart*) pencegahan anemia pada remaja, analisis data menggunakan rumus menurut arikunto (dalam Hidayah et al., 2019), berikut:

$$Ps = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Ps = Persentase

S = Jumlah nilai jawaban responden

N = Jumlah nilai maksimal

Persentase kepraktisan yang didapatkan selanjutnya dapat diinterpretasikan ke dalam kriteria berikut:

Tabel 7. Kriteria Presentase Respon

No	Skor rata-rata	Kriteria
1.	85,01% - 100,00%	Sangat praktis
2.	70,01% - 85,00%	Praktis
3.	50,01% - 70,00%	Kurang praktis
4.	10,00 - 50,00%	Tidak praktis

Sumber: Modifikasi peneliti dari Riduwan (2009)

G. Definisi Operasional & Kriteria Objektif

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menyamakan pandangan mengenai beberapa istilah utama yang digunakan sebagai judul penelitian ini. Adapun batasan istilah yang dimaksud adalah:

Tabel 8. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

No	Definisi Operasional & Kriteria Objektif
1.	<p>Variabel : Media Lembar Balik (<i>Flip Chart</i>)</p> <p>Definisi : Lembar balik (<i>Flip Chart</i>) merupakan media penyimpanan pesan atau informasi dalam bentuk lembar balik, dimana tiap lembar (halaman) berisi gambar peragaan dan lembaran baliknya berisi kalimat sebagai pesan atau informasi yang berkaitan dengan gambar tersebut.</p> <p>Cara Ukur : Kuesioner (Angket)</p> <p>Alat Ukur : Kuesioner (Angket)</p> <p>Kriteria Objektif : - 85,01% - 100,00% = Sangat praktis atau dapat digunakan tanpa revisi - 70,01% - 85,00% = Praktis atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil - 50,01% - 70,00% = Kurang praktis disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar - 10,00% - 50,00% = Tidak praktis atau tidak boleh dipergunakan (Riduwan, 2009).</p>

2.	<p>Variabel : Materi Pencegahan Anemia pada Remaja Putri</p> <p>Definisi : Materi yang berisi tentang pencegahan anemia pada remaja putri. Terdiri atas: pengertian, diagnosis, penyebab, gejala, dampak anemia serta cara pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri.</p> <p>Cara Ukur : Kuesioner (Angket)</p> <p>Alat Ukur : Kuesioner (Angket)</p>
<p>Kriteria Objektif</p>	<ul style="list-style-type: none"> - 85,01% - 100,00% = Sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi - 70,01% - 85,00% = Valid atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil - 50,01% - 70,00% = Kurang valid disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar - 10,00% - 50,00% = Tidak valid atau tidak boleh dipergunakan (Riduwan, 2009).